

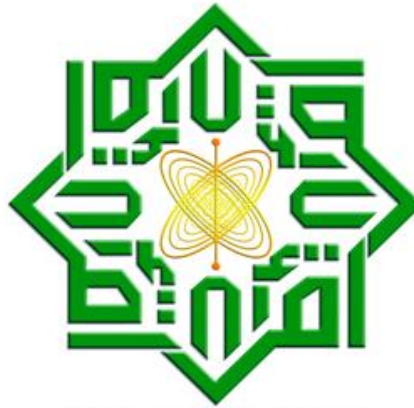


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

DWI KARLINA

NIM.12170324895

UIN SUSKA RIAU

PRODI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2026



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DWI KARLINA
 NIM : 12170324895
 KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP
 HARGA SAHAM SYARIAH PADA JAKARTA
 ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2022-2024
 TANGGAL UJIAN : SELASA, 6 JANUARI 2026

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

Identiti, S.E., M.Ak., Ak., CA
 NIP. 19690623 200901 2 004

MENGETAHUI :



Dr. Descri Miftah, S.E., M.M.Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI
 SI AKUNTANSI

Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc.Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DWI KARLINA
NIM : 12170324895
KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP
HARGA SAHAM SYARIAH PADA JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2022-2024
TANGGAL UJIAN : SELASA, 6 JANUARI 2026

TIM PENGUJI**Ketua**

Andri Novius, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji I

Dr. Andi Irfan, S.E., M.Sc., Ak., CA, CSRS
NIP. 19830418 200604 1 001

Penguji II

Alchudri, S.E., M.M., CPA, CA., CPI
NIP. 19721125 200710 1 002

Sekretaris

Identiti, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIP. 19690623 200901 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DWI KARLINA
 NIM : 12170324895
 Tempat/Tgl. Lahir : LUBUH DALAM, 14 NOVEMBER 2001
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : SI AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HAKEA SAHAM
SYARIAH PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2022-2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Membuat Pernyataan



Dwi Karlina
 NIM.12170324895



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2022-2024

Oleh:

DWI KARLINA

NIM.12170324895

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham syariah pada Jakarta Islamic index (JII) tahun 2022-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi di bursa efek indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE, NPM, dan PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap harga saham sebesar 73.64% sedangkan sisanya 26.36% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: ROE, EPS, NPM, PBV, Harga Saham.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FUNDAMENTAL ANALYSIS ON SHARIA STOCK PRICES ON THE JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) IN 2022-2024

By:

DWI KARLINA

NIM.12170324895

This study aims to determine the influence of fundamental analysis on sharia stock prices on the Jakarta Islamic index (JII) in 2022-2024. The data used in this study is secondary data obtained from the annual financial statements published on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 13 companies selected using the purposive sampling method. Data analysis was carried out using a panel data regression model. The results of the study show that EPS affects stock prices, while ROE, NPM, and PBV have no effect on stock prices. The results of the determination coefficient test showed that the influence of the independent variable in this study on the stock price was 73.64% while the remaining 26.36% was explained by other variables outside this study.

Keywords: ROE, EPS, NPM, PBV, Stock Price.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Dan Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Najirun** dan bunda **Rosti Siregar**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Nurlasera, S.E., M.si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Identiti, SE., M.Ak, selaku dosen pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sepenuh hati untuk membantu, membimbing, memotivasi dan nasehat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Alchudri, S.E., M.M., CPA., CA., CPI. selaku pembimbing akademis yang selalu memberikan nasehat dan arahan selama menjalankan perkuliahan
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
11. Kepada Saudara Penulis Abang Akbar Nagogoan, Adek Khairani dan Murni Sari dan Ipar Nurillah krismunanda dan keponakan tercinta M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syauki Abdar yang senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Buat Sahabat-sahabat penulis Alifah, Fitri, Nita, Dewi, Acha, Wena, dan Fatimah yang selalu memberikan canda tawa di sela-sela masa penulisan skripsi ini.
13. Buat teman-teman seperjuangan Dina Maisari, Elsa Silvia, dan Ella Rinjani, yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi untuk sama berjuang dalam menyelesaikan kuliah.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan serta do'a yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 22 Januari 2026

Penulis,

Dwi Karlina

NIM.1217032489

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Sinyal.....	15
2.1.2 Teori Stakeholder.....	16
2.1.3 Investasi.....	17
2.1.4 Investasi Syariah.....	19
2.1.5 Pasar Modal.....	22
2.1.6 Saham dan Saham Syariah.....	30
2.1.7 Jakarta Islamic Index (JII).....	36
2.1.8 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	37
2.1.9 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.10 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	40
2.1.11 <i>Price To Book Value</i> (PBV).....	41
2.2 Penelitian Terdahulu.....	42
2.3 Kerangka Konseptual.....	46
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	47
2.4.1 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham.....	47
2.4.2 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham.....	48
2.4.3 Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham.....	49
2.4.4 Pengaruh PBV Terhadap Harga Saham.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	51
3.2 Populasi dan Sampel.....	51
3.2.1 Populasi.....	51
3.2.2 Sampel.....	52
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	54
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	55
3.4.1 Variabel X (independen atau bebas).....	55
3.4.2 Variabel Y (dependen atau terikat).....	55
3.5 Metode Analisis Data.....	57
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	57
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.3 Uji Pemilihan Model.....	61
3.5.4 Metode Estimasi Data Panel.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	66
4.2 Analisis Pemilihan Model.....	68
4.2.1 Uji Chow.....	68
4.2.2 Uji Hausman.....	69
4.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	69
4.3 Metode Estimasi Data Panel.....	71
4.4 Uji Hipotesis.....	72
4.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	72
4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.5 Pembahasan.....	75
4.5.1 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham (H1).....	75
4.5.2 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham (H2).....	77
4.5.3 Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham (H3).....	79
4.5.4 Pengaruh PBV Terhadap Harga Saham (H4).....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Jakarta Islamic Index Tahun 2022-2024.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Kriteria Seleksi Sampel.....	53
Tabel 3.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	53
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	70
Tabel 4.5 Hasil Regresi Model Random Effect.....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	73
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	74

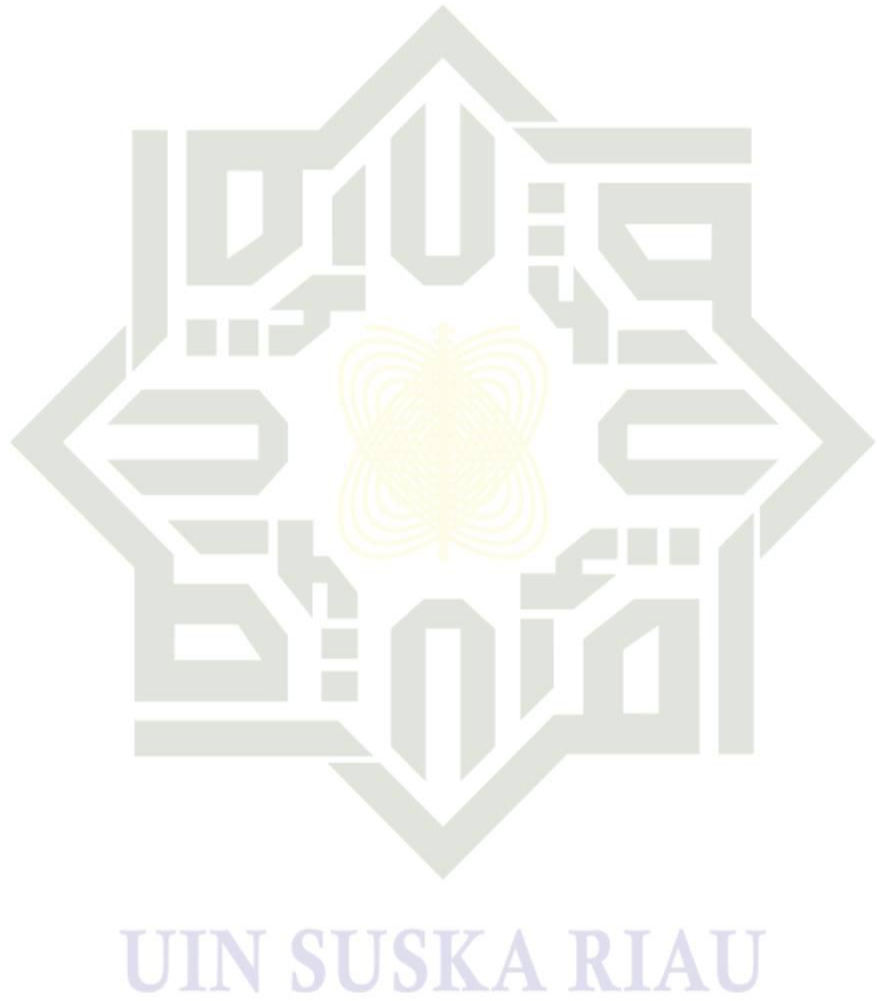
UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Investor Pasar Modal.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	47





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia umumnya beragama muslim. Dikutip dari Indonesia Investment.com, penduduk muslim hampir 90% dari jumlah penduduk Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan besarnya potensi pasar saham syariah di Indonesia. Dikutip dari Tempo.com, Jakarta (2019). Saham syariah tidak hanya digemari umat muslim, tapi dari yang non muslim juga banyak menggemari saham syariah. Investor memilih saham syariah karena dianggap lebih prudent. Jika terjadi gejolak, saham syariah relatif tidak ikut terkena dampak dibandingkan saham non-syariah. Dan Investasi syariah di pasar modal akan terus tumbuh. Saat ini investor saham syariah sudah mencapai 50 ribu (Graciela dkk., 2021).

Dalam pengambilan keputusan investasi seorang investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan yang menjadi target investasinya karena diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Hal ini akan terjadi pada sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja keuangan maupun situasi politik dalam negeri (Gandhi Jabra Adista, 2020).

Faktor fundamental yaitu sebuah Teknik yang bertujuan untuk menilai sebuah sekuritas atau efek yang berfokus kepada faktor-faktor penting yang mempengaruhi bisnis utama dalam sebuah perusahaan dan prospek di masa depan . Faktor funda-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mental yang mempengaruhi Harga Saham dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Setiap rasio mempunyai tujuan, kegunaan, dan arti tertentu (Annisa Masruri Zaimsyah, Sri Herianingrum, & Najiatun, 2019).

Menurut (Irham, 2014) analisis fundamental merupakan analisis mengenai ekonomi, industri dan kondisi perusahaan guna memperhitungkan nilai perusahaan. Analisis fundamental biasanya menitik beratkan pada laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Tujuan analisis fundamental ini adalah untuk menentukan apakah nilai saham perusahaan berada pada posisi *underprice* atau *overprice*, harga saham dapat dikatakan *underprice* apabila harga saham di pasaran lebih kecil dari harga atau nilai intrinsik dan harga saham dikatakan *overprice* apabila harga saham lebih besar dari nilai seharusnya. Maka disimpulkan bahwa analisis fundamental sangat cocok digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponein yang ada di antara laporan keuangan, dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2014). Rasio keuangan atau financial ratio sangat berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Investor akan tertarik pada kinerja keuangan yang baik yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan para investor tersebut keuntungan berupa dividen. Informasi kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. Dalam analisis rasio keuangan terdapat 4 kelompok instrumen rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio pasar, dan rasio solvabilitas. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu ROE untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan kepada investor yang menjadi modal tiap tahunnya per mata uang dan NPM untuk mengindikasikan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Dan Rasio Pasar yaitu EPS menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari setiap lembar saham dan PBV untuk memberikan gambaran nilai buku suatu saham perusahaan yang dinilai oleh pasar.

Analisis teknikal dalam mengambil keputusan investasi syariah adalah haram karena termasuk transaksi gharar atau tidak jelas tidak sesuai syariat islam dan cenderung mendorong praktik spekulatif (maysir). Maka dari itu dianjurkan menggunakan analisis fundamental sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan investasi saham syariah dikarenakan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, baik dari sisi akad, tujuan investasi, maupun nilai ekonomi riil yang dihasilkan. Dari fenomena yang ada pada saham-saham syariah, analisis fundamental adalah salah satu sarana yang sangat penting bagi investor sebagai salah bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasinya. ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham, dalam perspektif syariah modal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berasal dari pemilik saham dan laba dibagi sesuai porsi kepemilikan, jadi ROE indikator efisiensi amanah pengelolaan modal tidak ada unsur riba karena laba bukan bunga. EPS mengukur laba yang menjadi hak setiap lembar saham, saham yakni bukti kepemilikan, dan EPS bagian keuntungan pemilik. EPS sejalan dengan prinsip keadilan dan transparansi, investor berhak mengetahui berapa hak ekonominya. NPM mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, dalam syariah islam mendorong keuntungan yang wajar melarang penipuan, manipulasi dan eksploitasi jadi NPM mencerminkan keberkahan usaha melalui efisiensi dan kejujuran operasional. Dan PBV menunjukkan bagaimana pasar menilai nilai perusahaan dibandingkan nilai bukunya, dalam konteks syariah saham berbasis aset riil bukan instrumen derivatif atau spekulatif, PBV membantu menilai apakah saham mencerminkan nilai riil perusahaan. Jadi rasio ROE, EPS, NPM, dan PBV dapat digunakan sebagai alat ukur harga saham syariah karena rasio tersebut bersifat netral dan tidak mengandung unsur yang dilarang dalam syariah. Selama perusahaan telah memenuhi kriteria syariah dari sisi usaha dan struktur keuangan, penggunaan rasio keuangan bertujuan untuk menilai kinerja, efisiensi, dan nilai perusahaan secara objektif. Dengan demikian, rasio keuangan berfungsi sebagai alat informasi bagi investor syariah tanpa mengubah akad, niat, maupun tujuan transaksi yang telah sesuai dengan prinsip syariah. (Estefania Graciela, 2021).

Adapun harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham. Salah satu analisis yang sering digunakan yakni analisis fundamental. “Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang dilihat dari



prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham wajar”. Analisis laporan keuangan, terutama analisis rasio sering digunakan dalam analisis fundamental (Egam dkk., 2017). Dilihat tabel harga saham JII tahun 2022 hingga tahun 2024 mengalami fluktuasi sebagai berikut:

Tabel 1.1

Harga Saham Jakarta Islamic Indeks Tahun 2022 - 2024

Tahun	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Rata-rata Harga	Perubahan
2022	634,58	442,94	538,76	15,23%
2023	670,00	500,00	585,00	10,00%
2024	524,42	490,51	507,38	1,76%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Dari tabel harga saham JII di atas dapat kita lihat yakni pada tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan rata-rata harga saham, yang menunjukkan kinerja indeks JII cukup baik saat itu. Tahun 2024 menunjukkan penurunan persentase, yang bisa mengindikasikan penurunan minat investor atau kondisi pasar yang kurang baik. Untuk harga tertinggi pada tahun 2022 ke 2023 naik dari 634,58 menjadi 670,00 dan tahun 2023 ke 2024 turun drastis menjadi 524,42 yakni ada fluktuasi signifikan, terutama penurunan tajam di 2024. Untuk harga terendah tahun 2022 ke 2023 naik dari 442,94 ke 500,00 dan tahun 2023 ke 2024 sedikit turun ke 490,51 harga terendah juga fluktuatif, namun tidak sedrastis harga tertinggi. Untuk harga rata-rata ada kenaikan dari 2022 ke 2023, lalu penurunan tajam di 2024. Kesimpulan nya adalah terjadi fluktuasi yang jelas dari tahun ke tahun. Meskipun awalnya ada tren kenaikan pada tahun 2022 dan 2023, dan pada tahun 2024 terjadi penurunan signifikan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik dari harga tertinggi, rata-rata, maupun pertumbuhan persentase. Ini menunjukkan adanya ketidakstabilan pasar atau faktor eksternal yang mempengaruhi indeks pada tahun 2024. (Investing.com)

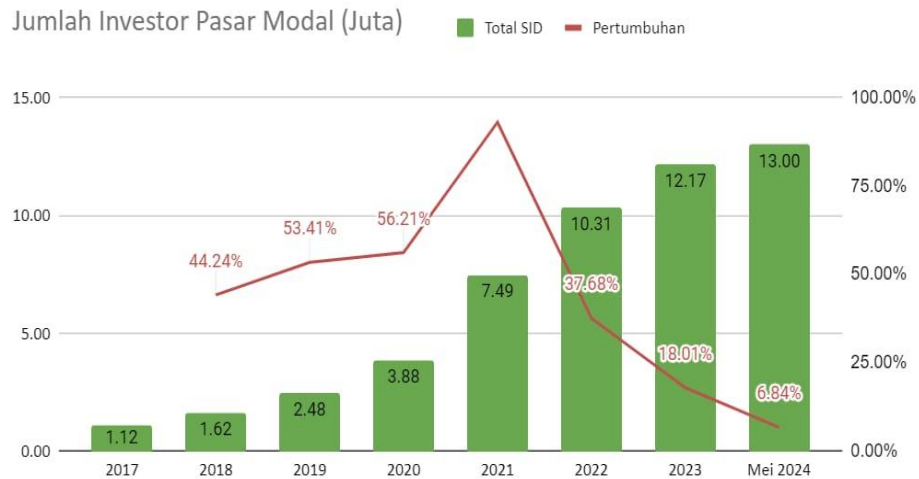
Jakarta Islamic Index (JII) dapat dijadikan pertimbangan investor ketika memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Indeks ini merupakan indeks yang berdasarkan syariat islam. Saham- saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan syariah islam. Saham JII cenderung stabil karena saham-saham tersebut termasuk saham-saham liquid dalam arti mudah diperjual belikan baik dalam kondisi pasar lemah (bearish) maupun kondisi pasar kuat (bullish). JII juga menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang berbasis syariah. Selain saham dalam JII lebih tersaring dari sisi fundamental dan likuiditasnya, saham anggota JII wajib memiliki bisnis inti yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah Islam. Alasan pemilihan indeks saham Jakarta Islamic Index (JII) dikarenakan saham-saham JII merupakan indeks pilihan dan memiliki peringkat tertinggi dari segi likuiditas saham dan kapitalisasi pasar. JII menjadi solusi atas keragu-raguan investor muslim yang akan transaksi di pasar modal konvensional yang mengandung unsur riba. Indeks Jakarta Islamic Index (JII) yang tergolong saham pilihan setelah melalui seleksi yang ketat meliputi aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten. Serta perkembangan indeks JII juga semakin menjanjikan untuk periode tahun-tahun mendatang (Mulatsih & Dewi, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1

Grafik Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber : Data diolah tahun 2025

Dari gambar di atas terlihat bahwa dari 2017 hingga 2020, pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, terutama pada tahun 2020. Setelah tahun 2020, pertumbuhan jumlah investor mulai melambat, meskipun jumlah investor terus meningkat. Untuk Mei 2024, diproyeksikan terdapat 13.00 juta investor, dengan pertumbuhan yang diperkirakan lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Grafik ini menunjukkan tren positif dalam jumlah investor di pasar modal Indonesia, meskipun ada fluktuasi dalam laju pertumbuhannya. Data dan analisis ini penting untuk memahami dinamika pasar dan untuk strategi investasi di masa mendatang. Jumlah investor dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Lonjakan jumlah investor mungkin berkorelasi dengan perusahaan yang menunjukkan kinerja yang baik (ROE, EPS, NPM tinggi), sedangkan penurunan pertumbuhan mungkin terkait dengan kekhawatiran tentang kesehatan finansial (DER tinggi, NPM rendah) atau valuasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak menarik (PBV tinggi). Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami hubungan yang lebih dalam antara faktor-faktor ini dan dinamika pasar modal.

Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil yang berbeda-beda. Mulatsih dan Dewi (2021) menyatakan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Gerald Edsel (2017) menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut Martina Rut Utami (2018) EPS berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan penelitian Chaeriyah (2020) menyatakan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan Estefania dan Graciela (2021) menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan menurut Mujino (2021) menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan Ariyani (2018) menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham, sedangkan menurut Bode (2022) menyatakan bahwa PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu, terdapat hasil yang berbeda-beda atau bervariasi maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian kembali, tujuannya untuk mengetahui dan memperjelas bagaimana hubungan variabel-variabel tersebut terhadap harga saham di JII dan untuk mengetahui apakah ROE, EPS, NPM, dan PBV, berpengaruh signifikan terhadap harga saham Syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2022-2024. Serta peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk investor dalam menganalisa saham di JII agar investor dapat meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan keuntungan sehingga pasar modal syariah dapat terus bertumbuh karena banyak investor yang tertarik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **“Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham Syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024
- b. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024?
- c. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024?
- d. Apakah *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari rumusan tersebut adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024.
- b. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022- 2024.

- d. Untuk menguji pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022- 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

A. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran khususnya di bidang pasar modal indeks harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), selain itu juga sebagai bahan referensi dan data bagi peneliti-peneliti yang tertarik di bidang kajian ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya mengenai hubungan antara analisis fundamental terhadap harga saham syariah.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan atau dasar pijakan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hususnya pada saham-saham yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII), baik bagi investor lama maupun calon investor.

b. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat bagi perusahaan adalah sebagai sumber referensi serta informasi kepada perusahaan dalam membuat kebijakan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang bisa mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat dan terukur, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek akan dikerjakan.

c. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah yaitu sebagai informasi kepada pemerintah agar pemerintah dapat meningkatkan daya saing kebijakan-kebijakan yang mencakup peningkatan kapasitas dan kinerja usaha, penguatan dan pendukung usaha dalam peningkatan dukungan iklim usaha. Penelitian ini dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan berinvestasi oleh otoritas keuangan negara seperti Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan, serta penguatan hukum dalam melakukan kegiatan berinvestasi dalam perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini juga diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik lagi agar dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi tentang hal – hal yang akan dibahas dalam setiap bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian untuk menjelaskan fenomena dan permasalahan yang melatar belakangi studi ini. Selanjutnya, rumusan masalah disusun berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada. Tujuan penelitian dijelaskan untuk menguraikan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Manfaat penelitian diuraikan dalam dua aspek utama, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Terakhir, sistematika penulisan disajikan untuk memberikan gambaran mengenai susunan isi skripsi secara keseluruhan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini mencakup landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini seperti teori sinyal (*Signal Theory*). Teori yang dibahas meliputi *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM), *price to book value* (PBV) serta harga saham. Bab ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan kesenjangan penelitian dan kontribusi penelitian ini. Kerangka pemikiran dikembangkan berdasarkan hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian dirumuskan sebagai asumsi yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan. Pada bagian ini, dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, serta definisi operasional dan pengukuran variabel untuk memastikan kejelasan konsep penelitian. Teknik pengumpulan data dijelaskan secara rinci agar data yang diperoleh memiliki validitas yang baik. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan untuk memberikan gambaran mengenai proses pengolahan dan pengujian data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data penelitian, hasil analisis menggunakan metode statistik yang meliputi statistik deskriptif, uji pemilihan model (Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier), regresi data panel, dan uji hipotesis. Selanjutnya, hasil dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

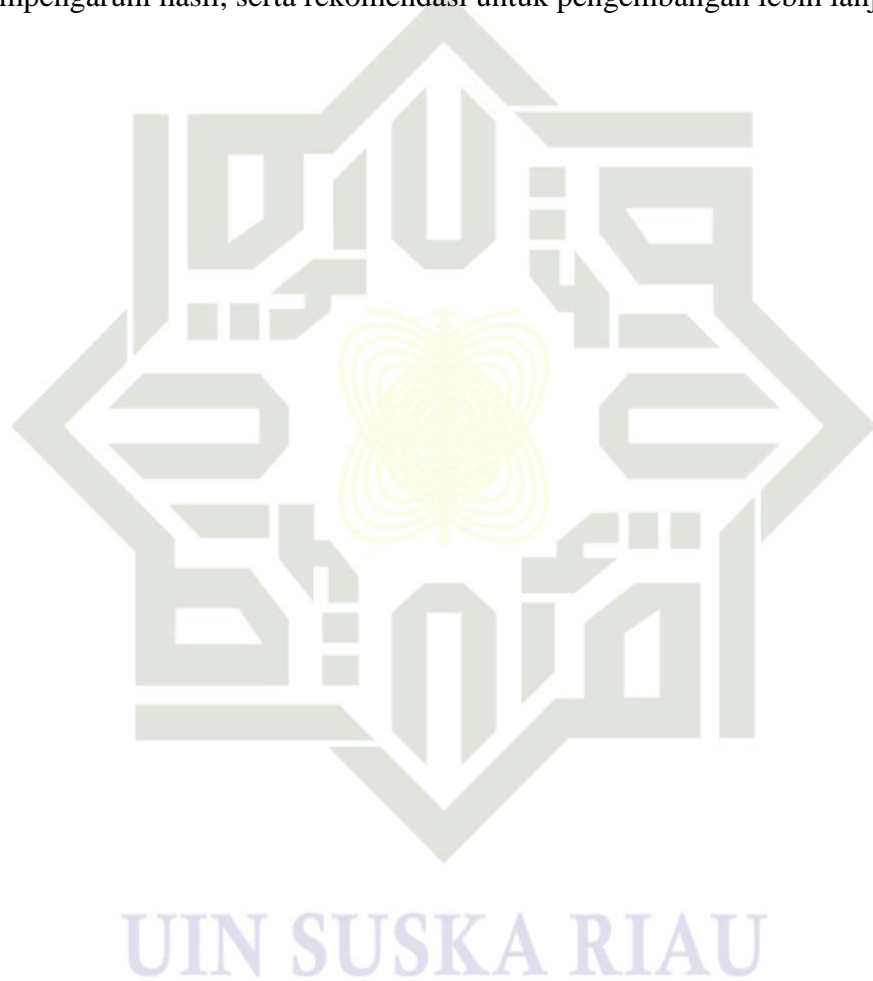
BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis pada bab sebelumnya, yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, akan diberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat, baik untuk penelitian selanjutnya maupun untuk praktisi di lapangan. Di akhir bab, juga akan dibahas keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi hasil, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori sinyal

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pemilik informasi mengirimkan sinyal berupa informasi yang mencerminkan status perusahaan yang bermanfaat bagi investor (Spence, 1978). Teori ini juga dikemukakan oleh Ross bahwa para eksekutif perusahaan akan memiliki informasi yang lebih baik dan cenderung memberikan informasi tersebut kepada calon investor (Ross, 1977).

Pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya ikut meningkat (Mariani & Suryani, 2018). Sinyal oleh perusahaan dapat berupa sinyal positif maupun negatif. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan memberi petunjuk kepada investor agar dapat berinvestasi pada perusahaannya. Sinyal oleh perusahaan dapat berupa sinyal positif maupun negatif.

Pemberian sinyal kepada investor akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasinya atau tidak, dimana keputusan tersebut akan memberikan dampak bagi perusahaan. Adanya ketertarikan investor dalam membeli saham otomatis akan menambah nilai perusahaan dan meningkatkan harga saham. Menurut Frihatni dkk, teori sinyal mampu menginformasikan pemangku kepentingan mengenai nilai perusahaan (Frihatni & Abbas, 2021).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio keuangan dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja sebuah perusahaan dan kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan. Informasi berupa laporan keuangan perusahaan akan menjadi salah satu alat bagi investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai pengukurnya. Teori sinyal erat kaitannya dengan informasi-informasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Salah satunya dengan melakukan analisis pengukuran ROE, EPS, NPM, dan PBV.

Para investor tentunya akan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar segala kewajibannya, tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari penanaman modal, dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola modal-modal tersebut sehingga dapat memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi pemegang saham. Hal ini menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasinya. Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti kekuatan supply dan demand. Semakin besar permintaan akan saham, maka harga suatu saham akan meningkat pula. Sedangkan adanya penawaran tinggi akan membuat harga saham turun.

2.1.2 Teori Stakeholder

Teori stakeholder pertama kali dikemukakan oleh R Edward Freeman (1984) dalam karyanya yang berjudul *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, yang menyatakan bahwa keberlangsungan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingannya (Freeman, 2010). Teori stakeholder adalah perusahaan bukanlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan stakeholder. Tujuan dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dari aktivitas operasional yang mereka lakukan dan meminimalkan kemungkinan kerugian bagi pemangku kepentingan perusahaan (Mariani & Suryani, 2018). Pada dasarnya stakeholder memiliki kemampuan untuk dapat mengendalikan dan mempengaruhi perusahaan karena pemegang saham yang mempunyai hak terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, maka stakeholder juga mempunyai hak terhadap perusahaan.

Teori stakeholder dibangun atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat terkait dan memerhatikan perusahaan, sehingga perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas maupun responsibilitas secara lebih luas dan tidak terbatas hanya kepada pemegang saham. Hal ini berarti, perusahaan dan stakeholder saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Khairudin & Wandita, 2017).

2.1.3 Investasi

Investasi, berasal dari kata استثمار yang artinya membuahkan. Sedangkan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, investasi adalah penanaman modal dalam suatu usaha atau perusahaan dengan maksud mendapatkan keuntungan. Para ekonom mengemukakan pengertian yang berbeda-beda tentang investasi. Kendati demikian, ada beberapa kesamaan dalam pengertian mereka. Alexander dan Sharpe mengemukakan bahwa investasi adalah pengorbanan nilai tertentu yang berlaku saat ini untuk mendapatkan nilai di masa datang yang belum dapat dipastikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

besarnya. Sementara itu Yogyanto mengemukakan bahwa investasi adalah penun-
daan konsumsi saat ini untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama peri-
ode tertentu. Tandelin mendefinisikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah
dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh
keuntungan di masa datang (Putra, 2018).

Secara sederhana, tujuan orang melakukan investasi adalah untuk
menghasilkan sejumlah uang di kemudian hari. Semua orang mungkin setuju
dengan pernyataan tersebut. Tetapi pernyataan tersebut tampaknya terlalu seder-
hana sehingga kita perlu mencari jawaban yang lebih tepat tentang tujuan orang
berinvestasi. Seperti telah disinggung sebelumnya, tujuan investasi yang lebih luas
adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini
adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan
saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan yang diperoleh di masa datang.

Secara lebih khusus lagi, ada beberapa alasan mengapa seseorang
melakukan kegiatan investasi, antara lain sebagai berikut ini.

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang Seseorang
yang bijaksana akan berpikir bagaimana mening-katkan taraf hidupnya dari
waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan
tingkat pendapatan-nya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa
yang akan datang.
2. Mengurangi dampak inflasi dengan melakukan investasi dalam pemilikan
perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Dari mana seorang investor bisa mendapatkan sumber dana untuk melakukan kegiatan investasi? Sumber dana untuk investasi bisa berasal dari uang (sumber daya) yang dimiliki saat ini, pinjaman dari pihak lain ataupun dari tabungan. Ketika seorang mempunyai sejumlah uang, kemungkinan besar dia akan berpikir untuk menggunakan uang yang ia miliki tersebut untuk tujuan konsumsi, berjaga-jaga maupun untuk ditabung atau diinvestasikan. Dengan demikian, apabila seseorang mempunyai sisa uang setelah digunakan untuk konsumsi maka ia kemungkinan akan mempunyai kelebihan dana yang bisa ditabung. Dana yang berasal dari tabungan tersebut jika diinvestasikan akan memberikan harapan meningkatnya kemampuan konsumsi investor di masa datang, yang diperoleh dari tujuan investasi, yaitu meningkatnya kesejahteraan investor tersebut.

2.1.4 Investasi Syariah

Investasi berbasis syariah merupakan penanaman modal masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Syariah Islam inilah yang menjadi pembeda investasi jenis ini dengan investasi lainnya. Prinsip hukum syariah dan operasional investasi berbasis syariah dinaungi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) lewat fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait investasi syariah, sekurang-kurangnya terdapat 29 fatwa DSN MUI yang berhubungan dengan investasi syariah. Meskipun fatwa sifatnya tidak mengikat, tetapi pada prakteknya fatwa DSN-MUI adalah salah satu rujukan dalam mengembangkan pasar modal syariah Indonesia. Tiga (3) contoh fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan investasi syariah adalah:

- 1 Fatwa DSN-MUI Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa dana Syariah
- 2 Fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
- 3 Fatwa DSN-MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek

Secara khusus, investor yang akan memulai investasi syariah diawali dengan melakukan akad investasi berupa akad kerja sama atau *musyarakah*, sewa-menyewa atau *ijarah*, dan akad bagi hasil atau *mudharabah*. Investasi syariah saat ini juga telah menyebar luas ke berbagai macam lembaga keuangan di bidang perbankan maupun non-perbankan.

Anda juga perlu mengetahui manfaat-manfaat serta keuntungan yang didapat dengan melakukan investasi syariah dibandingkan dengan investasi konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bebas Riba

Riba adalah sesuatu yang dilarang dan wajib dihindari dalam ajaran Islam. Dalam bahasa Arab, *riba* bermakna kelebihan atau tambahan terhadap pokok utang dan harta. *Riba* juga dipahami sebagai penetapan bunga atau melebihi jumlah nominal pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Karena itu, investasi syariah tentu bisa menjadi pilihan karena investasinya berlandaskan pada syariat Islam dan tidak mengandung *riba* yang tidak sesuai dengan prinsip syariat.

2) Mengandung Nilai Sosial

Kelebihan lain dari investasi syariah adalah dapat menjadi sarana melakukan kegiatan sosial. Hal ini bermanfaat bagi nasabah dan untuk orang lain di sekitar. Investasi syariah dapat berfungsi sebagai penggerak untuk meningkatkan kualitas ekonomi dengan cara mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Nilai ibadah yang sangat tinggi inilah yang membuat investasi syariah menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh seluruh umat Islam di Indonesia.

3) Manajemen Sesuai Syariat Islam

Investasi syariah menggunakan manajemen yang sesuai dengan syariat dan nilai-nilai Islami. Seluruh kegiatan investasi syariah mengedepankan prinsip amanah atau kepercayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Halal

Investasi berbasis syariah mengedepankan pula proses perekonomian yang halal karena berlandaskan pada prinsip syariat Islam dalam operasionalnya. Semua prosesnya selalu menghindari hal-hal buruk seperti penipuan, pemerasan, hingga manipulasi karena tentu Islam tegas melarang hal-hal itu.

2.1.5 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang (*debt instruments*) maupun modal sendiri (*equity*), baik yang diterbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta. Dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dalam Sunariyah (2003), pasar modal didefinisikan sebagai "kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek".

a. Pasar Modal

Pasar modal pada umumnya sama dengan pasar-pasar yang lainnya di Indonesia, yakni suatu aktifitas yang mempertemukan antara penjual dan pembeli." Yang menjadi pembeda pasar modal dan pasar lainnya di Indonesia adalah jenis produk yang diperjual-belikan. Seperti yang kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketahui bahwa yang diperjual-belikan di pasar modal merupakan instrumen surat-surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana, Exchange Traded Fund (ETF) dan Derivatif.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. (Watung & Ilat, 2016)

Adapun pasar modal menurut UU No. 8 Tahun 1995 adalah "kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek".

Sedangkan pengertian pasar modal menurut pandangan para ahli sebagaimana yang diungkapkan oleh Tandelilin memberikan pengertian bahwa pasar modal bisa diartikan dalam arti luas, menengah dan sempit.

- 1) Dalam pengertian luas pasar modal adalah mengorganisir sistem keuangan secara umum termasuk dalam kategori ini adalah bank-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank komersil, surat berharga dan semua perantara di bidang keuangan.

- 2) Sedangkan pengertian pasar modal secara menengah adalah pasar yang terorganisir dengan memperdagangkan warkat kredit seperti saham, obligasi, deposito berjangka, tabungan dan pinjaman hipotek.
- 3) Pengertian pasar modal sempit yang dikemukakan oleh Tandililin adalah pasar yang terorganisir yang memperdagangkan produk berupa saham-saham serta obligasi dengan menggunakan jasa komisioner, makelar dan penjamin (*underwriter*).

b. Pasar Modal Syariah

Berbicara pasar modal maka yang akan terbayang dibenak kita adalah suatu transaksi pasar yang jauh dari kata "Syariah", padahal di Pasar Modal Indonesia sejak tahun 1997 sudah mengenal istilah investasi pada pasar modal Syariah, hal ini ditandai dengan terbitnya produk pasar modal berupa "Reksa Dana Syariah" dari Danareksa Investment Management. Pada tahun 2000 masih oleh Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) sebagai sarana acuan bagi para investor untuk menyertakan modalnya pada produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (pasar modal syariah).

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal No.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Tahun 1995 yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al-Qur'an sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran dalam bentuk fatwa yang kita kenal sebagai Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Sejak saat itulah istilah Pasar Modal Syariah mulai berkembang pesat di Indonesia, tentunya dengan kehadiran reksa Dana Syariah dan JII mulai menghapus stigma masyarakat Indonesia selama ini mengenai pasar modal yang dianggap sebagai permainan judi (gambling) penuh dengan ketidakpastian (gharar). Untuk mengokohkan perannya di pasar modal keuangan di Indonesia, pada tahun 2001 Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menfatwakan mengenai transaksi pada pasar modal yakni fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Reksa Dana Syariah."

Disamping mengeluarkan fatwa di atas, DSN-MUI juga menjalin perjanjian kerjasama dengan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan (Bapepam-LK) pada 14 Maret 2003 mengenai kesepakatan tentang pengembangan pasar modal yang selaras dengan ketentuan Hukum Islam di Indonesia. Bapepam-LK pada tahun 2003 meninjaulanjuti MoU dengan DSN-MUI dengan membentuk Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dan tim tersebut masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK pada tahun 2004.

Sehingga sejak tahun 2006 Bapepam-LK mengeluarkan serangkaian peraturan yang berkenaan dengan Pasar Modal Syariah di Indonesia diantaranya:

- 1) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX. A 13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
- 2) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal.
- 3) Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007.
- 4) Pada tahun 2008 DPR RI mengesahkan Undang-Undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). 24

Itulah sejarah singkat Pasar Modal Syariah di Indonesia. Dengan demikian sudah jelas bahwa bertransaksi di Pasar Modal Indonesia memiliki legalitas hukum kehalalan bagi orang-orang yang berinvestasi pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen-instrumen keuangan di pasar modal dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang sudah di atur oleh Bapepam-LK dan SDN-MUI tersebut. (Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk - Google Books, t.t.)

c. Pasar Modal Syariah dalam Perspektif Islam

Adapun dasar-dasar hukum pasar modal dalam beberapa ayat Al-Quran dan Hadist sebagai berikut:

a. Q.S. Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (275)

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Q.S. Al-Baqarah: 275).

Ayat ini menegaskan perbedaan antara jual beli (muamalah yang sah) dan riba (praktik keuangan yang dilarang). Dalam pasar modal Syariah, transaksi yang dilakukan harus bersifat jual beli yang sah dan transparan, bukan berbasis bunga atau keuntungan dari utang piutang yang mengandung riba. Karena itu, instrument seperti sukuk (obligasi Syariah) dan saham Syariah digunakan sebagai alternatif yang bebas riba.

- b. Q.S. Al-Ma'idah ayat 90.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (90)

"Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung." (Q.S. Al-Maidah : 90).

Ayat ini melarang praktik maysir (spekulasi/judi) yang merugikan dan tidak ada dasar yang jelas. Dalam pasar modal syariah, spekulasi ekstrem atau transaksi yang menyerupai perjudian (misalnya short selling atau margin trading konvensional) dilarang. Oleh karena itu, syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur agar investasi dilakukan berdasarkan analisis nyata, bukan sekadar spekulasi.

c. Q.S. Al- Baqarah ayat 188.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (188)

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui” (Q.S. Al-Baqarah :188).

Ayat ini memperingatkan agar tidak mencari keuntungan dengan cara yang tidak sah atau curang. Dalam pasar modal syariah, hanya bisnis yang halal dan etis yang diperbolehkan. Perusahaan yang bergerak di bidang haram (alkohol, riba, judi, dll.) tidak termasuk dalam daftar efek syariah. Hal ini menjaga agar keuntungan yang didapat investor berasal dari sumber yang bersih dan halal.

d. Q.S. Al-Mutaffifin ayat 1-3.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ
(1-3)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang) Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (Q.S. Al-Mutaffifin: 1-3).

Ayat ini menyoroti kecurangan dalam transaksi, seperti mengurangi timbangan atau takaran. Dalam konteks pasar modal syariah, ini mengajarkan pentingnya transparansi, kejujuran, dan integritas. Emiten (perusahaan) wajib memberikan laporan keuangan yang jujur dan informasi yang akurat agar investor tidak dirugikan. Dewan Pengawas Syariah juga berperan untuk memastikan semua aktivitas sesuai dengan prinsip syariah.

Dari ayat Al-Quran diatas, dapat dipahami bahwa Islam telah menganjurkan berinvestasi ataupun jual beli dengan batasan aturan-aturan yang ditetapkan dalam Islam.

2.1.6 Saham dan Saham Syariah

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham diwujudkan dalam lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan pengertian saham secara syariah yaitu surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan namun dengan prinsip syariah.

Sementara dalam prinsip syariah penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tentu tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman keras, dan lain-lain. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 40/DSNMUI/X/2003 mengenai pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal, saham syariah didefinisikan dengan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015 .www.idx.co.id

Saham syariah juga dapat didefinisikan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Akad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlangsung dalam saham syariah dapat dilakukan dengan akad mudharabah dan musyarakah. Saham syariah merupakan saham-saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah islam.

a. Kriteria Pemilihan Saham yang Memenuhi Prinsip-prinsip Syariah

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut:

1) Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. perjudian dan permainan yang tergolong judi
2. perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
 - (1) perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa
 - (2) perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
3. jasa keuangan ribawi, antara lain:
 - (1) bank berbasis bunga
 - (2) perusahaan pembiayaan berbasis bunga
4. jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional
5. memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
 - (1) barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi) yang ditetapkan oleh DSN MUI

(3) barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat

6. melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah)

2) Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus) atau
2. total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus)

b. Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan harga yang terjadi di Pasar Bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di atas saham di bursa.(Hartini, 2017)

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- 1) Faktor yang bersifat fundamental, merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa datang, prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- 2) Faktor yang bersifat teknis, yaitu menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Faktor tersebut meliputi perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- 3) Faktor sosial politik, faktor tersebut meliputi tingkat inflasi yang terjadi, kondisi perekonomian, keadaan politik suatu negara.

d. Analisis Saham

Pada umumnya analisis saham dapat dilakukan dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Menurut Sutrisno, analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara memperhatikan secara teliti data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume transaksi yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh pernyataan perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah tren yang mengikuti pasar, volume perdagangan dan rasio ketertarikan dalam jangka pendek. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi pola seperti Head and Shoulder, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental mencakup pengujian terhadap prospek dan aktivitas perusahaan melalui laporan keuangan yang terpublikasi dan juga sumber-sumber informasi lain yang berkenaan dengan perusahaan, produk yang dihasilkan, tingkat persaingan di pasar, dan kondisi perekonomian secara umum. Artinya, aspek fundamental yang dikaji tidak terbatas kepada sesuatu yang melekat atau terkait dengan perusahaan, tetapi juga aspek umum atau makro. Salah satu keunggulan analisis fundamental adalah analisis ini menghindari banyak hal yang terkait dengan masalah yang melekat dalam model atau metode penelitian berbasis tingkat diskonto aliran kas (Purwanti & Nurastuti, 2020)

2.1.7 Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara pasar modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham paling likuid dan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.(webwww.idx.co.id/idx-syariah/index-saham-syariah, t.t.)

2.1.8 Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income atau laba bersih setelah pajak. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. ROE sering digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas karena ROE merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan.(Ash-Shiddiqy, 2019)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Gross Profit Margin Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari operasi usahanya yang murni. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik hasilnya.
- 2) Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh suatu bank. Semakin kecil rasio BOPO, menunjukkan semakin baik kondisi bank tersebut. Adapun rumus ROE:

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu alat utama investasi yang paling sering digunakan dalam menilai sebuah perusahaan. Dalam perhitungannya, secara umum *Return on Equity* (ROE) dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham, semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Dengan demikian maka *Return on Equity* (ROE) akan mempengaruhi perubahan harga saham. Semakin tinggi resiko, maka return yang diharapkan juga akan semakin tinggi.

Return on Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan tingkat keefisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan itu sendiri dan juga bagi pemegang saham. Perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan harapan naiknya return sahamnya. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli.

2.1.9 *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Kasmir *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut Munawir *Earning Per Share (EPS)* yaitu rasio antara laba dengan lembar saham yang beredar. Menurut Sutrisno menyatakan bahwa “*Earning Per Share (EPS)* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham yang dimiliki oleh pemiliknya.” Menurut Eduardus Tandelilin menyatakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham yang dikenal dengan earnings per share. (Rahmani, 2019) *Earning per share (EPS)* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Adanya pasar modal di Indonesia ini di tandai dengan adanya banyak investor yang menanamkan modal di bursa efek dengan bentuk kepemilikan saham. Pada bursa efek Indonesia (BEI) perusahaan di bagi dalam beberapa sektor yang di antaranya yaitu sektor sumber daya alam, sektor manufaktur, sektor jasa. (Mujino dkk., 2021) Adapun rumus perhitungan EPS sebagai berikut:

$$\text{Rumus EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.10 Net Provit Margin (NPM)

Net profit Margin (NPM) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap kegiatan penjualan yang diciptakan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti perusahaan dalam hal ini manajemen semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholder) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah dan lain-lain. Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi, baik secara individu maupun bersama-sama. Komponen dasar analisis rasio adalah sebuah perbandingan yang dibangun dengan membagi sebuah rekening dari neraca dan atau dari daftar laba rugi dengan sebuah rekening lainnya.

Ratio of financing to deposito merupakan alat ukur rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit yang telah diberikan. Rasio ini berpengaruh positif pada tingkat profitabilitas, karena semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditasnya semakin kecil. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin banyak. Sehingga, rendahnya tingkat likuiditas berdambak pada naiknya tingkat profitabilitas bank. (Ash-Shiddiqy, 2019). *Net Profit Margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Net sales pemjualan}} \times 100\%$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari setiap rupiah hasil penjualan bersih perusahaan. Di samping itu, rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya. Semakin efisien suatu perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biaya, semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaannya.

2.1.11 Price to Book Value (PBV)

PBV adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham diharga dari book value-nya.

Sawir berpendapat bahwa Rasio PBV menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (going concern). Suatu perusahaan yang berjalan baik dibarengi staf manajemen yang kuat akan berfungsi sama dengan nilai buku aktiva fisiknya.

Nilai PBV diperoleh dengan cara membagi harga perlembar saham dengan book value of equity per lembar saham tersebut. Rasio PBV ini akan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor. Rumus perhitungan PBV:

$$\text{Rumus PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham yang Beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti dapat menggunakan penelitian sebelumnya berikut sebagai referensi tentang topik penelitian:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Estefania Graciela, Marlina Laia, dan Munawarah (2021)	Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Teragabung di Jakarta Islamic Index (JII)	X1: EPS X2:BV X3:DAR X4:DER X5: NPM Y: Harga Saham Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> , Book Value, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, <i>Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah. Secara parsial <i>Earning Per Share</i> , Book Value, Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap harga saham syariah. Sedangkan secara parsial Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.
2	Yuli Dwi Purwanti; dan Preatmi Nurastuti(2020)	Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah	X1: ROE X2: DER X3: EPS X4: BETA Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya ROE dan EPS yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan DER dan risiko sistematis (Beta) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Mujino, Pristin Prima Sari, dan Indah Wahyu Widiyanti (2021)	Pengaruh Return On Asset <i>Return On Equity Net Profit Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	X1: ROA X2: ROE X3: NPM X4: EPS Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan EPS berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham
4	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangera-pan (2017)	Pengaruh Return On Asset (Roa), <i>Return On Equity</i> (Roe), <i>Net Profit Margin</i> (Npm), Dan <i>Earning Per Share</i> (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015	X1: ROA X2: ROE X3: NPM X4: EPS Y: Harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham
5	Liya Ariyani, Rita Andini, dan Edi Budi Santoso (2018)	Pengaruh EPS, CR, DER dan PBV terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening	X1: EPS X2: CR X3: DER X4: PBV Y: Harga saham Intervening: Kebijakan deviden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan PBV berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, DER berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kebijakan dividen. EPS dan PBV berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham sedangkan CR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham. Kebijakan dividen mampu memediasi EPS, CR, DER dan PBV terhadap harga saham.
6	Dewi Kurnia, Dhea Prika Apriliana, dan Nana Diana (2020)	Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Syariah	X1: ROE X2: EPS X3: DER Y: Harga saham	Hasil analisis menunjukkan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Sedangkan EPS dan DER memiliki efek negatif pada harga saham Syariah.
7	Mega M. Bode Sri Murni dan Fitty Valdy Arie (2022)	Analisis <i>Price Earning Ratio, Price To Book Value, Return On Equity</i> , Risiko Terhadap Harga Saham Lq45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia	X1: PER X2: PBV X3: ROE X4: RISK Y: Harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan PER, PBV, ROE dan RISK tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan harga saham pada perusahaan sektor konstruksi dan properti pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial juga PER, PBV, ROE dan RISK tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan harga saham pada perusahaan sektor konstruksi dan properti pada Indeks LQ45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Rosdian Widiawati Wantung dan Ventje Ilat (2016)	Pengaruh Return On Asset (Roa), <i>Net Profit Margin</i> (Npm), Dan <i>Earning Per Share</i> (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	X1: ROA X2: NPM X3: EPS Y: Harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial. Sebagai rekomendasi, sebaiknya para investor dapat memperhatikan dan menganalisis ROA, NPM dan EPS serta pergerakan harga saham untuk memperoleh keuntungan
9	Faza Firjatullah Alvi dan Iswan Noor (2024)	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (Jii)	X1: ROA X2: ROE X3: EPS Y: Harga saham	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan ROA dan ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham di JII. Disamping itu, EPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham di JII.
10	Iqra Chaeriyah, Supramono, dan Renea Shinta Aminda (2020)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (Eps) Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan	X1: EPS X2: ROI Y: Harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan Return On Investment (ROI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial (masing-masing) <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan Return On Investment (ROI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018)	Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia	X1: ROA X2: ROE X3: EPS X4: MVA Y: Harga saham	Hasil menunjukkan EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian berbeda untuk 46 variable DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
12	Srie Nuning Mualatsih dan Irma Dwi Puspita Dewi (2021)	Analysis of the Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, Price Book Value and Net Profit Margin on Stock Prices in Jakarta Islamic Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)) period 2014-2018	X1: CR X2: DER X3: DAR X4: ROA X5: ROE X6: EPS X7: PBV X8: NPM Y: Harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, PBV dan NPM berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham, sedangkan DAR, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

Sumber : Data diolah tahun 2025

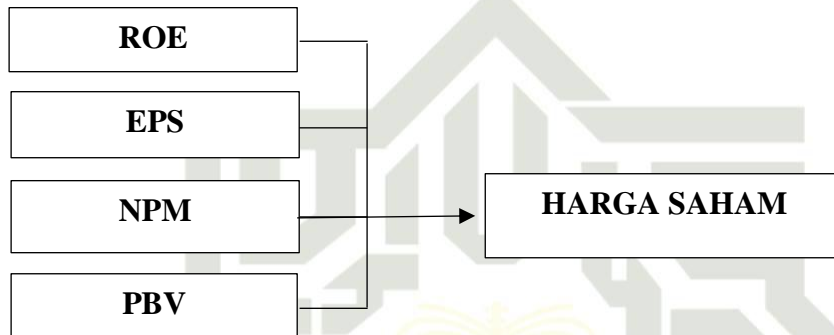
2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam model paradigma seperti gambar dibawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah tahun 2025

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris.

2.4.1 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham menurut (Purwanti & Nurastuti, 2020) yakni Adanya pengaruh ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih sehingga rasio ROE perusahaan semakin tinggi. Rasio ROE yang tinggi cenderung meningkatkan minat investor terhadap saham karena menganggap perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dalam meningkatkan laba. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan Penelitian yang dilakukan (Gerald Edsel dkk., (2017) menemukan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun penelitian dari (Mulatsih & Dewi, 2021) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan pengaruh ROE terhadap harga saham.

H1 : *Return On Equity* (ROE), berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.4.2 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Menurut (Mulatsih & Dewi, 2021) secara parsial analisis fundamental *earn- ing per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Apabila EPS meningkat akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Hal ini karena EPS menjadi salah satu indikator atau acuan para investor dalam melakukan analisis saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi. EPS menggambarkan mengenai keuntungan yang akan diperoleh investor atas jumlah saham yang dimilikinya sesuai dengan semua hasil yang telah diraih oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS dapat diartikan bahwa semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Temuan penelitian yang dilakukan (Chaeriyah dkk., 2020) menemukan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun penelitian dari (Martina Rut Utami., 2018) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan pengaruh EPS terhadap harga saham.

H2 : *Earning Per Share* (EPS), berpengaruh terhadap Harga Saham.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Menurut (Alam, 2021) *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Artinya apabila *net profit margin* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan meningkat. *Net profit margin* (NPM) yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Temuan penelitian yang dilakukan (Mujino dkk., 2021) menemukan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun penelitian dari (Estefania dan Graciela, 2021) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan pengaruh NPM terhadap harga saham.

H3 : *Net Profit Margin* (NPM), berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.4.4 Pengaruh PBV Terhadap Harga Saham

Menurut penelitian (Khairudin & Wandita, 2017) berpendapat bahwa PBV positif dan signifikan terhadap harga saham. Angka PBV yang tinggi mencerminkan bahwa pasar percaya perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus sehingga rela untuk membayar dengan harga yang lebih tinggi dalam rangka mendapatkan saham perusahaan tersebut. PBV juga mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin melalui harga saham perusahaan.

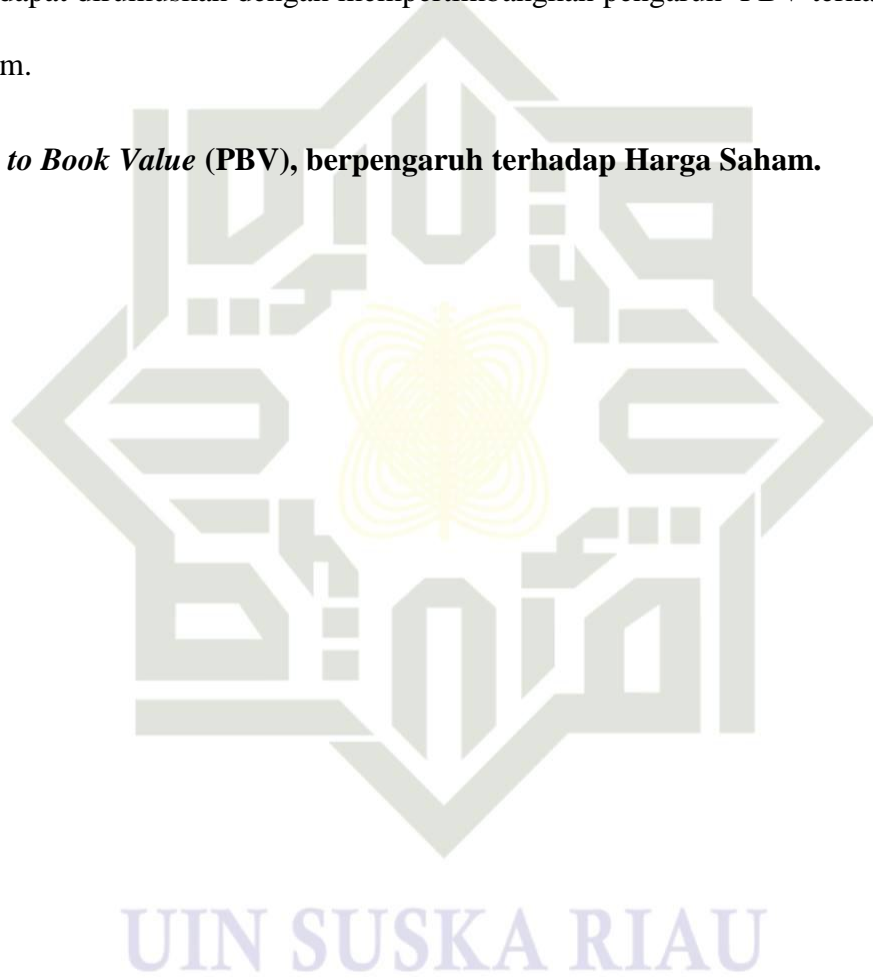


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan penelitian yang dilakukan (Bode dkk., 2022) menemukan bahwa PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun penelitian dari (Ariyani dkk., 2021) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan pengaruh PBV terhadap harga saham.

H4 : *Price to Book Value* (PBV), berpengaruh terhadap Harga Saham.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini mengkaji pengaruh *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *net profit margin* (NPM), *price to book value* (PBV), dan harga saham dengan metode kuantitatif. Metode ini memanfaatkan data numerik yang diolah menggunakan teknik statistik untuk memperoleh hasil analisis. Penelitian ini mengandalkan data sekunder, yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic index yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2022-2024, yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id atau website resmi pada profil perusahaan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga



bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022-2024 yang berjumlah 30 perusahaan yang juga terdaftar di BEI, namun tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic index JII tahun 2022-2024
2. Perusahaan yang masuk kategori Jakarta Islamic Index JII secara berturut-turut dalam kurun waktu Januari 2022 – Desember 2024
3. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode tahun 2022 – 2024 yang telah diaudit sehingga informasi yang di dapatkan lebih dapat dipercaya

Dari kriteria di atas maka sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Kriteria Seleksi Sampel

No	Kriteria Seleksi Sampel	Total
1	Perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic index JII tahun 2022-2024	30
2	Perusahaan yang masuk kategori Jakarta Islamic index secara berturut-turut dalam kurun waktu januari 2022- desember 2024	13
3	Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode tahun 2022– 2024 yang telah diaudit sehingga informasi yang di dapatkan lebih dapat dipercaya	13
Jumlah Perusahaan Sampel		13
Tahun Pengamatan		3
Jumlah Observasi		39

Sumber : Data diolah tahun 2025

Dari tabel di atas diperoleh sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan. Periode pengamatan dilakukan 3 tahun yaitu 2022-2024. Sehingga total sampel keseluruhan adalah 39 observasi. Daftar sampel perusahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	EXCL	XI Axiata Tbk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INCO	Vale Indonesia Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
11	SMGR	Semen Indonesia Tbk
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
13	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber : Data diolah tahun 2025

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

Dalam penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah diperoleh data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari IDX Statistic, Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas:

2. Data perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2024.
3. Data harga saham pada penutupan akhir tahun pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022 - 2024 yang masuk dalam kriteria sampel.
4. Data laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan (annual report), yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2022 - 2024.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data juga diperoleh dari website: <http://www.idx.co.id> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari IDX Statistic Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dan ditambah dengan artikel-artikel pada internet, buletin, jurnal, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variabel X (independen atau bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Equity* (X1), *Earning Per Share* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan *Price to Book Value* (X4).

3.4.2 Variabel Y (dependen atau terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham (Y).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Return On Equity (ROE)</i>	Ukuran dari pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasi mereka dalam perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} 100 \%$	Rasio
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Ukuran profitabilitas yang menunjukkan jumlah laba yang tersedia untuk setiap saham biasa	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}} 100 \%$	Rasio
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio yang mengukur persentase keuntungan bersih terhadap penjualan, mencerminkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan	$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Net sales pemjualananan}} 100 \%$	Rasio
<i>Price To Book Value (PBV)</i>	Indikator yang menunjukkan apakah suatu saham di-hargai lebih tinggi atau	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham yang Beredar}} 100\%$	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya		
Harga Saham	Harga penutupan saham selama periode yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan/penawaran saham bersangkutan dipasar modal.	Harga saham periode sekarang (P_t)	Rasio

Sumber : Data diolah tahun 2025

3.5 Metode Analisis Data

Pendekatan analisis data penelitian ini memanfaatkan metode analisis kuantitatif yang diolah dengan software Eviews versi 12. Analisis ini mencakup beberapa analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian model regresi data panel dan uji hipotesis. Rinciannya sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Pendekatan statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menganalisis data dengan mengukur berbagai parameter, termasuk nilai tengah (mean), penyebaran (standar deviasi dan varians), nilai tertinggi dan terendah, jumlah keseluruhan, selisih antara maksimum dan minimum, serta distribusi data berdasarkan skewness dan kurtosis. Nilai minimum membantu mengidentifikasi nilai terendah dalam sampel, sementara nilai maksimum digunakan untuk mengidentifikasi nilai tertinggi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mean (rata rata) adalah prediksi rata-rata populasi berdasarkan sampel, sedangkan standar deviasi menunjukkan sejauh mana dipresi data dalam sampel. Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan distribusi dan karakteristik data dalam suatu sampel (Ghozali, 2018).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam regresi linear menggunakan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) meliputi uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Namun, menurut Gujarati (2015), uji asumsi klasik tidak selalu diperlukan dalam analisis data panel, karena data panel dapat meminimalkan bias yang kemungkinan besar muncul dalam hasil analisis, memberi lebih banyak informasi, variasi, dan degree of freedom. Keunggulan-keunggulan data panel menyebabkan data panel mampu mendeteksi dan mengukur dampak dengan lebih baik dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan metode cross section maupun time series. Data panel memungkinkan mempelajari lebih kompleks mengenai perilaku yang ada dalam model sehingga pengujian data panel tidak memerlukan uji asumsi klasik (Gujarati, 2015)

Menurut Basuki (2016), dalam data panel tidak diwajibkan menggunakan uji autokorelasi karena data panel bersifat cross section, sedangkan autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Selain itu, uji normalitas juga tidak wajib digunakan karena bukan sesuatu yang wajib dipenuhi. Apabila model yang digunakan dalam regresi data panel adalah *Random Effect Model*, maka tidak perlu uji heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan karena pada *Random Effect Model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah menggunakan metode *Generallized Least Square* (GLS). Menurut Gujarati (2015), model estimasi GLS, tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena persamaannya telah memenuhi asumsi klasik. Sehingga tidak dilakukan uji asumsi klasik dalam penelitian ini karena model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan bebas semuanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dalam penelitian ini jarque-Berra dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas Jarque-Berra. Adapun nilai taraf nyata yang digunakan ($\alpha = 5\%$). Dimana apabila nilai probabilitas $> 5\%$, maka data dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel-variabel bebasnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen atau bebas dari multikolinearitas. Model regresi yang bebas multikoliniearitas memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, selain untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan pula uji Glejser, yang mana syaratnya apabila probabilitas Chi-Square $< \alpha$ di atas 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika Prob. Chi-Square $> \alpha$, maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka D - W di bawah - 2 berarti terdapat Autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D - W diantara - 2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- 3) Jika D - W di atas 2 berarti terdapat Autokorelasi negative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Chow test atau Uji Chow digunakan untuk mengidentifikasi model terbaik untuk memperkirakan data panel, apakah itu Fixed Effect atau Common Effect. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Menurut (Napitupulu dkk., 2021), Kriteria yang akan dipakai untuk menarik kesimpulan dari uji chow adalah sebagai berikut:

- a. *Fixed Effect* dipilih apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* lebih kecil dari 0,05.
- b. *Common Effect* dipilih apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* lebih besar dari 0,05.

2. Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Efektivitas model Fixed Effect dan Random Effect dibandingkan menggunakan uji Hausman untuk mengidentifikasi model mana yang lebih cocok untuk diterapkan. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Menurut (Napitupulu dkk., 2021), Berikut ini adalah Persyaratan untuk pengujian hausman:

- a. *Fixed Effect* dipilih apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* lebih kecil dari 0,05.
- b. *Random Effect* dipilih apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* lebih besar dari 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada Model *Common Effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Pengujian didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*. Menurut (Napitupulu dkk., 2021), Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini dengan menggunakan hipotesis:

- a. Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai statistik *chisquare* sebagai nilai kritis dan p-value signifikan $< 0,05$ dan maka H_0 ditolak. Artinya, estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah Model *Random Effect*.
- b. Apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chisquare* sebagai nilai kritis dan p-value $> 0,05$ dan maka H_0 diterima. Artinya, estimasi yang paling tepat untuk model regresi data panel adalah Model *Common Effect*.

3.5.4 Metode Estimasi Data Panel

Proses pemilihan model data panel melibatkan penentuan model regresi mana yang paling sesuai dengan fitur data yang digunakan dalam penelitian. Data panel memadukan hubungan antara data lintas bagian dan data deret waktu dengan menyajikan informasi dari beberapa unit atau individu yang dilihat selama beberapa periode waktu. Model *Common Effect*, Model *Fixed Effect*, dan Model *Random Effect* adalah tiga model yang digunakan untuk melakukan regresi data panel. Model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi harus memenuhi beberapa asumsi dasar agar dapat memperoleh estimasi yang positif yang dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

- a. Model *Common Effect* adalah model regresi data panel yang mengombinasikan data runtun waktu (*time series*) dan data lintas bagian (*cross section*) dengan pendekatan kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*) dan dapat menggunakan metode *pooled least square*.
- b. Model *Fixed Effect* adalah sebuah metode dalam analisis data panel yang memperhitungkan variasi efek antar individu, dengan menganggap setiap individu sebagai parameter yang tidak diketahui yang dapat diestimasi menggunakan metode kuadrat kecil tiruan (*least square dummy*).
- c. Model *Random Effect Model* adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan penghematan pada derajat kebebasan yang berujung pada estimasi yang lebih efisien. Pendekatan ini menggunakan kuadrat kecil umum (*generalized least square*) sebagai teknik untuk mengestimasi parameter.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk melihat apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, Dalam penelitian ini pengujian hipotesis terdiri dari:

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Kriteria pengujian jika signifikansi $>0,0$, maka H_0 diterima dan jika signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak (Mudrajat Kuncoro, 2011). Berikut hipotesis untuk uji t tersebut adalah:

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap Harga Saham

H2 : Ada pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap Harga Saham

H3 : Ada pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap Harga Saham

H4 : Ada pengaruh yang signifikan antara PBV terhadap Harga Saham

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan melihat seberapa baik variabel independen menerangkan atau memperjelas keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

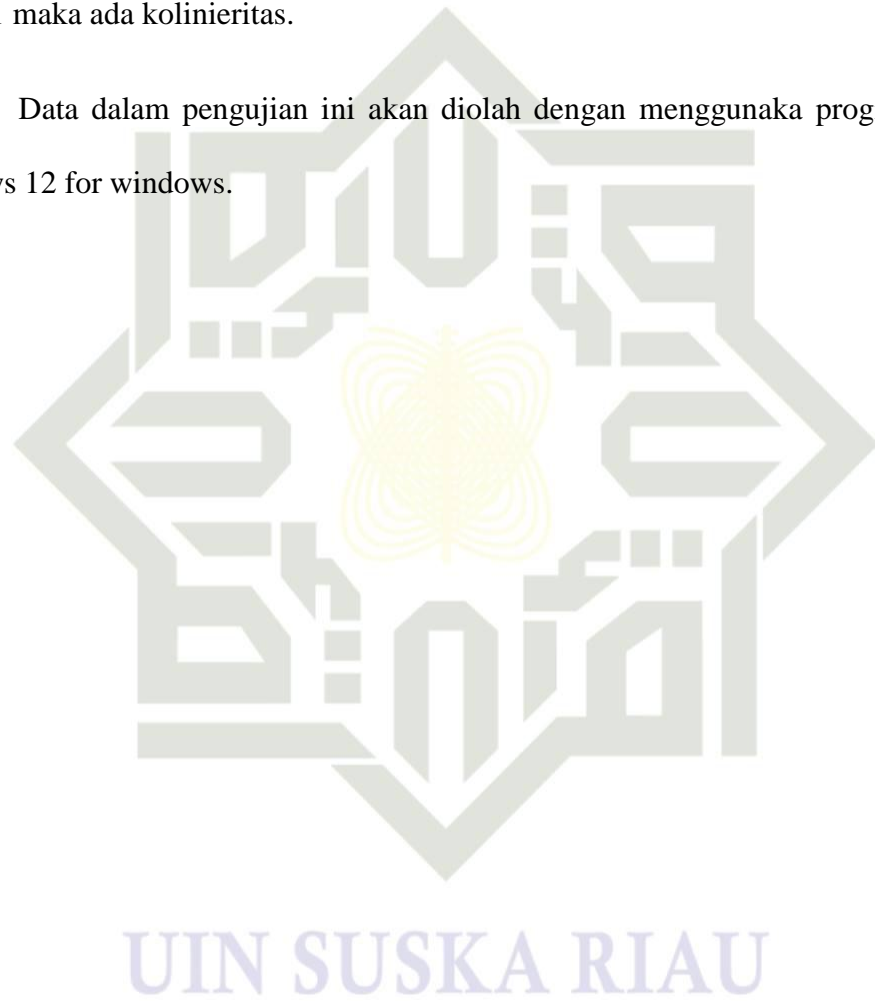
Suatu sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karena itu, untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, orang harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan Adjusted R Square. Istilah penyesuaian berarti nilai R^2 sudah sesuai dengan banyaknya variabel. Memang R^2 yang disesuaikan ini juga akan meningkatkan bersamaan meningkatnya relatif kecil. Pengujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien determinan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika $R^2 = 0$ maka tidak ada kolinieritas, sebaliknya jika $R^2 = 1$ maka ada kolinieritas.

Data dalam pengujian ini akan diolah dengan menggunakan program Eviews 12 for windows.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham syariah pada Jakarta Islamic index (JII) tahun 2022-2024, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- d. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- e. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel ROE, EPS, NPM dan PBV pada penelitian ini menjelaskan sebesar 73,64 % terhadap variasi variabel harga saham.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disimpulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terkait pengaruh ROE, EPS, NPM, dan PBV terhadap harga saham. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memperkaya kajian dalam bidang akuntansi keuangan dan tata kelola perusahaan. Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait teori sinyal dan teori stakeholder, bahwa informasi keuangan perusahaan belum tentu selalu direspon oleh pasar secara positif.

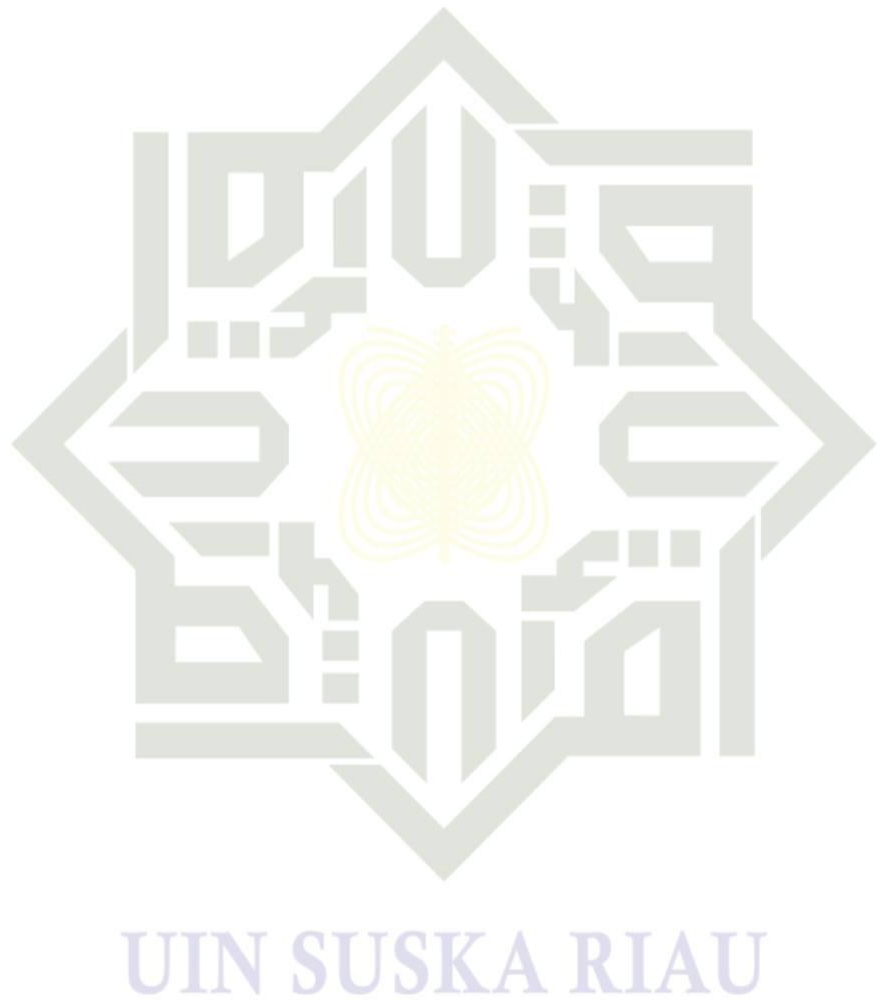
b. Bagi Peneliti Akuntansi Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih general dan komprehensif. Selain itu, dapat pula mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi sekiranya lebih berpengaruh terhadap harga saham.

c. Bagi Perusahaan

Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan penghasilan laba, karena jika penghasilan semakin besar maka harga saham perusahaan dipasar modal juga akan mengalami peningkatan. Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan rasio ROE, sehingga menandakan

kinerja perusahaan semakin baik atau efisien. Disarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan penghasilan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Global*, 1(1), Article 1.
- Annisa Masruri Zaimsyah, Sri Herianingrum, & Najiatun. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Ariyani, L., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Eps, Cr, Der Dan Pbv Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 4(4). <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/958>
- Ash-Shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return on Asset (Roa) Dan *Return on Equity* (Roe). *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 3(2), 117–129.
- Bode, M. M., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). Analisis Price Earning Ratio, *Price To Book Value*, *Return On Equity*, Risiko Terhadap Harga Saham Lq45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1939–1946. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.39733>
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manager : Jurnal Ilmu manajemen*, 3(3), 403. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3903>
- Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2 | Perpustakaan STIE Sutaatmadja. (t.t.). Diambil 12 Januari 2026, dari [//opac.stiesa.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D12599](http://opac.stiesa.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D12599)
- Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11063>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.35794/emba.5.1.2017.15455>
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh roa, roe, dan eps terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2995>
- Fitri, W. F., & Retnaningdiah, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Competency of Business*, 6(1), 55–65. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1295>
- Freeman, R.E (2010). *Strategik management: A Stakeholder approach* cambridge university press.
- Frihatni, A. A., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(4), 88–98.
- Gandhi Jabra Adista, -. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price To Book Value (Pbv) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2016 – 2018 [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/26966/>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Graciela, E., Laia, M., & Munawarah, M. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung di Jakarta Islamic Index (JII). *Owner*, 5(1), 196–207. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.373>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartini, T. (2017). Pengujian koalisi debt to equity ratio (der) dan *earning per share* (eps) terhadap harga saham (studi kasus empiris pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia). *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i1.1511>
- Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, 83. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Khairudin, K., & Wandita, W. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) Dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 8(1), 95695.
- Kurnia, D., Aprilliana, D. P., & Diana, N. (2020). Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Syariah. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 26–39. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.241>
- Mariani, D., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh *return on asset* *return on equity* *net profit margin* dan *earning per share* terhadap harga saham. *Jurnal ilmiah edunomika*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Price Book Value dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet), 1(0), Article 0. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488>

Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh price earning ratio, *price to book value*, dan inflasi terhadap harga saham yang terindeks idx 30. Jurnal ilmiah edunomika, 3(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.639>

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews. Madenatera.

Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk—Google Books. (t.t.). Diam-bil 17 Maret 2025, dari https://www.google.co.id/books/edition/Pasar_Modal_Syariah_Indonesia_Konsep_dan/csAX-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=e+book+pasar+modal+dan+pasar+mod-al+syariah&printsec=frontcover

Purwanti, Y., & Nurastuti, P. (2020). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah: Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis, 1(01), Article 01. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.12>

Putra, T. W. (2018). Investasi Dalam Ekonomi Islam. Ulumul Syar'i : Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah, 7(2), Article 2.

Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh return on asset (roa), price earning ratio (per), *earn-ing per share* (eps), debt to equiy ratio (der) dan *price to book value* (pbv) terhadap harga saham pada pt. Bank negara indonesia (persero) tbk, periode 2005-2016 (No. 1). 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v4i1.220>

Ross, S.A (1977). The determination of financial structure: The incentive signaling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23-40.

Sanjaya, S. (2018). Pengaruh *earning per share* (eps), debt to equity ratio (der) dan *return on equity* (roe) terhadap harga saham. Unes Journal Of Social and Economics Research, 3(1), 1–13.

Spence, M. (1978). Job market signaling. *In Uncertainty in economics* (pp.281-306).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh der, roa, roe, eps dan mva terhadap harga saham pada indeks saham syariah indonesia. *Journal of applied managerial accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>

Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), *Net Profit Margin* (Npm), Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13108>

webwww.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah, J. I. I. J. 2000OperatorBursa E. I. efekBursa E. I. perusahaan30JenisLikuiditas syariah terbesarIndeks terkaitIndeks H. S. G. K.-45Situs. (t.t.). Jakarta Islamic Index—Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Diambil 7 Maret 2025, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index

Wulandari, B., Daeli, I. J., Bukit, I. K. B., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 114–126. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Seleksi Sampel Penelitian

NO	Kode	Kategori I	Kategori II	Kategori III	Keterangan
1	ACES	✓	X	X	ELIMINASI
2	ADRO	✓	✓	✓	SAMPEL
3	AKRA	✓	X	X	ELIMINASI
4	ANTM	✓	✓	✓	SAMPEL
5	BRIS	✓	✓	✓	SAMPEL
6	BRMS	✓	X	X	ELIMINASI
7	BRPT	✓	X	X	ELIMINASI
8	CPIN	✓	✓	✓	SAMPEL
9	EXCL	✓	✓	✓	SAMPEL
10	HEAL	✓	X	X	ELIMINASI
11	HRUM	✓	X	X	ELIMINASI
12	ICBP	✓	✓	✓	SAMPEL
13	INCO	✓	✓	✓	SAMPEL
14	INDF	✓	✓	✓	SAMPEL
15	INKP	✓	X	X	ELIMINASI
16	INTP	✓	X	X	ELIMINASI
17	ITMG	✓	X	X	ELIMINASI
18	SPFA	✓	X	X	ELIMINASI
19	KLBF	✓	✓	✓	SAMPEL
20	MIKA	✓	X	X	ELIMINASI
21	MTEL	✓	X	X	ELIMINASI
22	PGAS	✓	✓	✓	SAMPEL
23	PTBA	✓	X	X	ELIMINASI
24	SCMA	✓	X	X	ELIMINASI
25	SIDO	✓	X	X	ELIMINASI
26	SMGR	✓	✓	✓	SAMPEL
27	TINS	✓	X	X	ELIMINASI
28	TLKM	✓	✓	✓	SAMPEL
29	TPIA	✓	X	X	ELIMINASI
30	UNTR	✓	✓	✓	SAMPEL
Jumlah Sampel Penelitian					13
Total Observasi Penelitian					39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Tabulasi Data Olahan

Kode	Tahun	Y	X1 (ROE)	X2 (EPS)	X3 (NPM)	X4 (PBV)
ADRO	2022	3.85	0.38	1.134,40	0,4	1.29
ADRO	2023	2.38	25.06	899.04	37.28	0.66
ADRO	2024	2.43	19,74	792,60	36,16	0,61
ANTM	2022	1.985	0,12	115,61	0,08	2,11
ANTM	2023	1.705	16,42	168,23	13,08	1,66
ANTM	2024	1.525	8,00	101,13	5,63	1,21
BRIS	2022	1.29	0,14	86,10	0,35	2,16
BRIS	2023	1.74	14,14	113,92	42,84	2,16
BRIS	2024	2.73	15,20	143,31	51,85	2,90
CPIN	2022	5.65	0,16	251,91	0,10	3,49
CPIN	2023	5.025	8,33	147,46	5,13	2,84
CPIN	2024	4.76	7,01	123,78	4,08	2,70
EXCL	2022	2.14	0,06	100,46	0,06	1,29
EXCL	2023	2	4,34	86,75	4,77	1,00
EXCL	2024	2.25	6,14	120,14	6,22	1,15
ICBP	2022	10	0,10	471,56	0,11	2,08
ICBP	2023	10.575	13,41	714,99	16,25	1,98
ICBP	2024	11.375	11,93	692,84	14,56	1,96
INCO	2022	7.1	0,09	319,03	0,24	1,99
INCO	2023	4.31	10,23	400,93	27,43	1,10
INCO	2024	3.62	3,20	125,18	12,30	0,92
INDF	2022	6.725	0,10	1.015,48	0,11	0,65
INDF	2023	6.45	8,85	1.001,76	10,49	0,57
INDF	2024	7.7	9,10	1.118,97	11,30	0,63
KLBF	2022	2.09	0,16	72,14	0,16	4,63
KLBF	2023	1.61	13,24	63,18	13,13	3,37
KLBF	2024	1.36	12,88	65,71	12,71	2,67
PGAS	2022	1.76	0,10	204,87	0,12	0,82
PGAS	2023	1.13	6,45	141,53	8,23	0,52
PGAS	2024	1.59	9,63	214,84	12,21	0,71
SMGR	2022	6.575	0,06	338,26	0,09	1,09
SMGR	2023	6.4	5,15	359,70	8,78	0,92
SMGR	2024	3.29	2,46	174,22	4,47	0,46
TLKM	2022	3.75	0,15	226,82	0,21	2,55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TLKM	2023	3.95	15,83	238,95	21.28	2,62
TLKM	2024	2.71	14,73	229,51	20,26	1,74
UNTR	2022	26.075	0,22	4.913,77	0,20	1,16
UNTR	2023	22.625	26,01	5.492,37	20,99	1,07
UNTR	2024	26.775	22,97	5.590,87	20,95	1,10

Hasil Eviews 12

Lampiran 3: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 01/12/26
Time: 00:25
Sample: 2022 2024

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	800.7436	73262.36	1139.103	165.4872	5.666795
Median	701.0000	22682.00	823.0000	129.0000	3.620000
Maximum	2601.000	559087.0	5185.000	463.0000	26.77500
Minimum	6.000000	6318.000	4.000000	46.00000	1.130000
Std. Dev.	766.9183	138526.8	1305.476	98.08908	6.313426
Skewness	0.681941	2.915479	1.407387	0.937004	2.345885
Kurtosis	2.557138	10.11424	4.464726	3.464736	7.831448
Jarque-Bera	3.341486	137.4953	16.36112	6.057816	73.70285
Probability	0.188107	0.000000	0.000280	0.048368	0.000000
Sum	31229.00	2857232.	44425.00	6454.000	221.0050
Sum Sq. Dev.	22350217	7.29E+11	64762120	365615.7	1514.655
Observations	39	39	39	39	39

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Lampiran 4: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.709894	(12,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.793798	12	0.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.856228	4	0.3024

Lampiran 6: Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	22.42154 (0.0000)	0.660196 (0.4165)	23.08174 (0.0000)
Honda	4.735139 (0.0000)	-0.812525 (0.7918)	2.773707 (0.0028)
King-Wu	4.735139 (0.0000)	-0.812525 (0.7918)	1.037463 (0.1498)
Standardized Honda	5.545665 (0.0000)	-0.262257 (0.6034)	0.630205 (0.2643)
Standardized King-Wu	5.545665 (0.0000)	-0.262257 (0.6034)	-0.764142 (0.7776)
Gourieroux, et al.	--	--	22.42154 (0.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7: Hasil Regresi Model *Random Effect*.

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/12/26 Time: 01:07
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.892118	1.009215	1.874841	0.0694
X1	-0.001001	0.000525	-1.906980	0.0650
X2	4.37E-05	4.52E-06	9.672466	0.0000
X3	0.000351	0.000316	1.111018	0.2744
X4	0.005874	0.003933	1.493644	0.1445
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.173753	0.8424
Idiosyncratic random			0.940394	0.1576
Weighted Statistics				
Root MSE	0.889033	R-squared		0.736352
Mean dependent var	1.373205	Adjusted R-squared		0.705335
S.D. dependent var	1.754067	S.E. of regression		0.952161
Sum squared resid	30.82478	F-statistic		23.74001
Durbin-Watson stat	2.198855	Prob(F-statistic)		0.000000
Unweighted Statistics				
R-squared	0.876772	Mean dependent var		5.666795
Sum squared resid	186.6483	Durbin-Watson stat		0.363139

Lampiran 8: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.892118	1.009215	1.874841	0.0694
X1	-0.001001	0.000525	-1.906980	0.0650
X2	4.37E-05	4.52E-06	9.672466	0.0000
X3	0.000351	0.000316	1.111018	0.2744
X4	0.005874	0.003933	1.493644	0.1445

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.889033	R-squared	0.736352
Mean dependent var	1.373205	Adjusted R-squared	0.705335
S.D. dependent var	1.754067	S.E. of regression	0.952161
Sum squared resid	30.82478	F-statistic	23.74001
Durbin-Watson stat	2.198855	Prob(F-statistic)	0.000000

